

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN  
KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH  
BABUL FUTUH TUDAN PANDAAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SITI MU'AWIYAH RONI**

**NPM. 21701011061**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**





**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN  
KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH  
BABUL FUTUH TUDAN PANDAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam**

**Oleh:**

**Siti Mu'awiyah Roni**

**Npm. 21701011061**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**



## ABSTRAK

Muawiyah, Siti. 2021. *Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd

**Kata Kunci:** Metode Drill, Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran BTQ.

Menjadi suatu keharusan bagi setiap umat Islam untuk mempelajari cara-cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan. Jika Al-Qur'an tidak dibaca dengan baik dan benarserta tidak sesuai dengan mahkarijul hurufnya maka akan merubah bunyi bacaannya, dan jika bacaannya berubah maka akan merubah makna yang terkandung didalamnya, Dalam lembaga pendidikan, yang memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah pendidik.

Salah satu cara agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan mengetahui dan menguasai ilmu tajwid dan ghorib yang terdapat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kenyataan yang seringkali terjadi di lapangan, banyak yang bisa membaca Al-Qur'an, tetapi masih jauh dari kriteria baik dan benar, bahkan tidak jarang ditemui masih banyak peserta didik muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Untuk menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan metode untuk mempermudah proses pembelajaran.

Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik harus mempunyai metode-metode khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan ini yaitu metode *Drill* (latihan). Semakin sering guru melatih keterampilan, semakin mudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam melakukan *training* atau latihan pendidik harus berhati-hati karena suatu hal yang dilatihkan pada peserta didik akan tertanam dan bisa menjadi kebiasaan pada peserta didik tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan (2) untuk mendeskripsikan Hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan dari implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan (3) untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan tanggapan peneliti dari Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis pendekatannya adalah studi kasus, data yang diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut (1) Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan kurun waktu 2 X 30 menit dibagi menjadi tiga tahapan: (a) Tahapan pertama selama 15 menit peserta didik membaca Al-Qur'an secara bersama-sama kurang lebih 3 *magro'*, setelah itu peserta didik membaca Al-Qur'an secara individu 2-3 ayat. Sebelum memulai pembelajaran pendidik juga mengawali pembelajaran dengan proses membaca do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas (b) Tahapan kedua selama 30 menit peserta didik di berikan materi-materi tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid pada semester ganjil, sedangkan pada semester genap materi tentang *ghoribul qur'an* (c) Pada tahapan ketiga, selama 15 menit guru memberikan penugasan atau latihan pada peserta didik guna melatih dan menilai kefahaman peserta didik tentang apa yang telah mereka pelajari. Penugasan dalam hal ini yaitu berupa menulis surah-surah pendek seperti surah *Al-Balad* dan Surah *Al-Ghasiyah*. Sebelum pembelajaran berakhir pendidik mencotontohkan cara membaca Al-Qur'an yang benar yang kemudian diikuti oleh peserta didik.

(2) Hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan dari implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (a) Dari peserta didik, masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak membawa Al-Qur'an dan buku pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung dan solusinya yaitu peserta didik yang tidak membawa buku dan Al-Qur'an saat pelajaran harus mengambil terlebih dahulu dan untuk mengisi waktu ketika menunggu peserta didik mengambil buku dan Al-Qur'an, pendidik mengisi dengan *mereview* materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya (b) keterbatasan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menangkap materi pembelajaran, solusi dari hambatan ini yaitu dengan cara dalam penyampaian materi pembelajaran, seorang pendidik harus menyampaikn materi dengan menggunakan bahasa dan penjelasan yang mudah difahami oleh peserta didik, karena dalam memahami pelajaran tidak semua peserta didik dapat memahami secara cepat. Dan juga, dalam menyampaikn pelajaran pendidik harus menyampaikannya secara sistematis (c) Motivasi dan minat belajar siswa masih kurang, khususnya belajar baca tulis Al-Qur'an Oleh karena itu, setiap selesai pembelajaran pendidik selalu memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam mempelajari Al-Qur'an (d) Keterbatasan waktu, Untuk mengatasi masalah tersebut seorang pendidik menggunakan media pembelajaran berupa buku-buku pelajaran yang terkait dengan baca tulis Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat mempelajarinya sendiri ketika selesai pembelajaran dikelas (e) Untuk peserta didik yang tingkat membaca Al-Qur'annya masih tidak lancar maka akan di serahkan langsung kepada pengasuh pesantren dan peserta didik tersebut dapat belajar membaca Al-Qur'an secara individual dengan pengasuh pesantren.

(3) Faktor pendukung dan tanggapan peneliti dari Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut: (a) Pendidik yang linier terhadap bidangnya yang lulusan sarjana dan pesantren. tanggapan peneliti bahwasanya pendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap berjalannya proses pembelajaran, oleh karena itu proses belajar mengajar didalam kelas haruslah ditangani oleh pendidik yang sesuai dengan bidangnya dan keahliannya (b) Lingkungan sekolah yang memadai dan kondusif, peneliti memberikan tanggapannya bahwa bukan hanya dilingkungan sekolah saja yang menjadi faktor pendukungnya, akan tetapi lingkungan keluarga dan masyarakat juga memberikan pengaruh dan harus menjadi faktor pendukung untuk kelancaran membaca Al-Qur'an seperti didik (c) Adanya motivasi dari pendidik dan orang tua pendidik, Tanggapan peneliti mengenai hal ini yakni jika hanya dari pendidik saja yang memberikan motivasi maka dirasa kan kurang maksimal, oleh karena itu orang tua peserta didik juga harus turun tangan memberikan motivasi kepada anak-anaknya (d) sarana dan prasarana yang memadai, Tanggapan peneliti mengenai hal ini yaitu sarana dan prasaran di Madrasah Aliyah Babul Futuh ini cukup



memadai meskipun masih ada kekurangan, karena Madrasah Aliyah Babul Futuh ini masih dalam proses pembangunan atau bisa dikatakan lembaga ini masih termasuk lembaga yang baru berdiri, namun sebagian besar sarana dan prasarannya sudah cukup memadai seiring dengan berjalannya waktu.



## ABSTRACT

*Mu'awiyah, Siti. 2021. Implementation of the Drill Method in Improving Fluency in Reading Al-Qur'an Through Learning to Read and Write Al-Qur'an for Class XI Students at Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd*

**Keywords:** *Drill Method, Reading Al-Qur'an, BTQ Learning.*

It is a must for every Muslim to learn ways to read the Qur'an in accordance with the rules of reading. If the Qur'an is not read properly and correctly and is not in accordance with the mahkarijul letters it will change the sound of the reading, and if the reading changes it will change the meaning contained therein. reading the Qur'an is an educator.

One way to be able to read the Qur'an properly and correctly is to know and master the science of recitation and ghorib contained in learning to read and write the Qur'an. The fact that often occurs in the field, many can read the Qur'an, but it is still far from the criteria of good and right, and it is not uncommon to find many Muslim students who have not been able to read the Qur'an. To support the learning process of the Qur'an, a method is needed to facilitate the learning process.

Therefore, as an educator, he must have special methods in learning the Qur'an. One of the learning methods applied at Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan is the Drill method (practice). The more often the teacher trains skills, the easier it is for students to follow the lesson. In conducting training or training, educators must be careful because something that is trained on students will be embedded and can become a habit for these students.

The purpose of this study is (1) to describe the implementation of the drill method in improving the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an in class XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan (2) to describe the obstacles and the solution obtained from the implementation of the drill method in improving the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an in class XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan (3) to describe the supporting factors and researchers' responses from the implementation of the drill method in improve the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an in class XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

The research approach used in this study is a qualitative approach and the type of approach is a case study, the data obtained using observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique was carried out by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done by extending observations, increasing persistence, and triangulation.

Based on the results of the research conducted, the following data were obtained (1) Implementation of the drill method in improving the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an in the implementation of learning with a period of 2 X 30 minutes is divided into three stages: (a) The first stage for 15 minutes students read the Qur'an together approximately 3 maqro', after The students read the Al-Qur'an individually 2-3 verses. Before starting learning, the teacher also begins learning by reading prayers together led by the class leader (b) The second stage for 30 minutes students are given materials about the rules of tajwid in odd

semesters, while in semester even material about ghoribul qur'an (c) In the third stage, for 15 minutes the teacher gives assignments or exercises to students in order to train and assess students' understanding of what they have learned. The assignment in this case is in the form of writing short suras such as Surah Al-Balad and Surah Al-Ghasiyah. Before the lesson ends, the teacher gives an example of how to read the Qur'an correctly, which is then followed by the students.

(2) The obstacles and solutions obtained from the implementation of the drill method in improving the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an (a) From the students, there are still many students who do not bring the Qur'an and textbooks during the learning process and the solution is that students who do not bring books and the Qur'an during class must take them first and to fill the time while waiting for students to take books and the Qur'an, the teacher fills them with reviewing the subject matter at the previous meeting (b) the limited ability of students to receive and capture learning material, the solution to this obstacle is by delivering learning material, an educator must convey material using language and explanations that are easily understood by students, because In understanding the lesson, not all students can understand quickly. And also, in delivering lessons, educators must convey them systematically (c) Students' motivation and interest in learning are still lacking, especially in learning to read and write the Qur'an. learning the Qur'an (d) Limited time, To overcome this problem an educator uses learning media in the form of textbooks related to reading and writing the Qur'an so that students can learn it themselves when finished learning in class (e) To Students whose level of reading the Qur'an is still not fluent will be handed over directly to the pesantren caregivers and these students can learn to read the Qur'an individually with the pesantren caregivers.

(3) Supporting factors and researchers' responses from the implementation of the drill method in improving the fluency of reading the Qur'an through learning to read and write the Qur'an as follows: (a) Educators who are linear to their fields who are graduates of undergraduate and Islamic boarding schools. The researcher's response is that educators have a major influence on the running of the learning process, therefore the teaching and learning process in the classroom must be handled by educators who are in accordance with their fields and expertise (b) An adequate and conducive school environment. which is a supporting factor, but the family and community environment also has an influence and must be a supporting factor for the fluency of reading the Qur'an as a student (c) There is motivation from educators and parents of educators, The researcher's response to this is if only from Only educators who provide motivation are felt to be less than optimal, therefore parents of students must also intervene to motivate their children (d) adequate facilities and infrastructure, The response of researchers on this matter is the facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Babul Futuh this is enough to Even though there are still shortcomings, because Madrasah Aliyah Babul Futuh is still under construction or it can be said that this institution is still a newly established institution, most of the facilities and infrastructure are adequate over time.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Madrasah Aliyah (MA) merupakan Pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar, yang memiliki kesetaraan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dimana pengelolaannya di bawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG). Salah satu pelajaran utama dalam sekolah di bawah naungan Kemenag adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi penganut agama Islam, yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran guna untuk lebih mendalami pemahaman tentang agama Islam.

Terlahir sebagai seorang muslim, hendaknya telah mengetahui bahwa mempelajari Agama Islam perlu dilakukan sejak usia dini. Pada tingkat Madrasah Aliyah, dimulai dari kelas X hingga kelas XII, yang pada umumnya peserta tingkat pendidikan ini berusia 15 hingga 18 tahun. Rentan usia tersebut tergolong pada tingkatan usia remaja. Seperti yang dikatakan Santrock (2011), bahwa pada segi kognitifnya remaja mulai bisa berfikir secara abstrak, idealis dan logis. Sehingga dibutuhkan pendampingan untuk memberikan pengetahuan yang positif.

Pada usia tersebut pendampingan yang benar sangat dibutuhkan, selain pembelajaran dalam sekolah, lingkungan sekitar sangatlah mendukung dalam proses perkembangan. Tidak hanya orang tua, guru dan teman sangatlah memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran peserta didik. Upaya remaja dalam membentengi diri dari pengaruh negatif adalah dengan keimanan, yang mana hal tersebut dapat diperkuat dengan adanya pengetahuan Agama Islam. Terutama mengenai Al-Qur'an yang

dijadikan sebagai pedoman hidup para muslim, Sehingga Al-Qur'an sangatlah penting untuk dipelajari, mulai dari membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk selanjutnya bisa dipahami dan yang penting bisa mengamalkannya. Al-Qur'an merupakan sebaik-baik bekal dalam kehidupan untuk menjadi umat yang berakhlakul karimah sesuai dengan kaidah Islamiyah

Al-Qur'an adalah suatu kalam Allah SWT yang ditulis dalam bahasa Arab dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat-NYA melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur dan disampaikan pada umatnya untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup umatnya. Al-Qur'an disepakati oleh semua umat Islam sebagai sumber pertama dan utama pandangan hidup seorang muslim, karena didalamnya ada berbagai penjelasan yang meliputi seluruh permasalahan ajaran umat Islam yang terdiri dari permasalahan aqidah, akhlaq, ibadah, hukum dan sebagainya. Al-Qur'an menjadi salah satu sumber yang terbaik, maka dengan ini proses pembelajaran akan lebih sempurna apabila dalam pelaksanaannya bertumpu pada Al-Qur'an (Arifah, Mansur & Rodafi, 2018).

Membaca Al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang sangat mulia, karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT sehingga orang yang membacanya akan dimuliakan oleh Allah SWT (Atiqa, Jalil & Mustafida, 2020), hal ini juga terdapat dalam hadits Rasulullah SAW: "Dari Aisyah *r.a* berkata, Rasulullah SAW bersabda "orang-orang yang mahir dalam membaca al-quran kelak ia akan berkumpul bersama para malaikat yang mulia dan taat. Sedangkan orang yang kesulitan dalam membaca

*al-qur'an dan merasa keberatan (terbata-bata) ketika membaca Al-qur'an ia akan mendapatkan dua pahala" (HR. Bukhari).*

Berdasarkan hadits diatas menjadi suatu keharusan bagi setiap umat Islam untuk mempelajari cara-cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan, karena meski kita membaca Al-Qur'an masih dengan kesulitan tetap mendapatkan pahala lebih-lebih yang membaca Al-Qur'annya dengan lancar dan baik. Jika Al-Qur'an tidak dibaca dengan baik dan benar terutama pada makhrajnya maka akan merubah bunyi bacaannya, dan jika bacaannya berubah maka akan merubah makna yang terkandung didalamnya (Muabbad, 2014). Dalam lembaga pendidikan, yang memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah pendidik.

Salah satu cara agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan mengetahui dan menguasai ilmu tajwid dan ghorib yang terdapat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kenyataan yang seringkali terjadi di lapangan, banyak yang bisa membaca Al-Qur'an, tetapi masih jauh dari kriteria baik dan benar, bahkan tidak jarang ditemui masih banyak peserta didik muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an (wawancara dengan Ibu Ana Nadhiroh guru mata pelajaran BTQ MA Aliyah Babul Futuh Pandaan 17 Januari 2021).

Tujuan mempelajari ilmu tajwid dan ghorib adalah agar kita dapat melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Hal tersebut diperlukan guna menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan kaidah pembacaan Al-Qur'an, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam

membacanya yang dapat mengubah makna dari ayat yang dibaca tersebut. Untuk menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan metode untuk mempermudah proses kelancaran membaca. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik harus mempunyai metode-metode khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan adanya metode pembelajaran akan mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Sehingga dalam proses pembelajaran metode memegang peran yang sangat penting. Semakin baik metode pembelajaran yang digunakan semakin baik pula hasil pembelajarannya (Halaliyah, 2019).

Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan, terdapat berbagai metode dan strategi yang bisa digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah metode *drill* (latihan), Semakin sering guru melatih keterampilan, semakin mudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam melakukan *training* atau latihan pendidik harus berhati-hati karena suatu hal yang dilatihkan pada peserta didik akan tertanam dan bisa menjadi kebiasaan pada peserta didik tersebut. Seperti yang telah diterapkan pada Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan ini semakin sering peserta didiknya dilatih membaca Al-Qur'an maka semakin baik pula tingkat kelancaran membaca Al-Qur'annya.

Dalam lembaga Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup penting, Sebagai warga Indonesia yang menggunakan alfabet dalam kesehariannya membaca dan menulis, maka dalam mempelajari baca

tulis Al-Qur'an memerlukan pembelajaran khusus dikarenakan Al-Qur'an menggunakan tulisan berbahasa Arab atau biasa dikenal dengan sebutan huruf hijaiyyah. Sehingga tidak semua orang bisa mempelajarinya dengan sangat mudah. Memerlukan bimbingan dari orang yang telah memiliki pengetahuan lebih mengenai baca tulis Al-Qur'an, seperti guru jika dalam ruang lingkup sekolah (wanwacara dengan Ibu Ana Nadhiroh selaku guru mata pelajaran BTQ pada tanggal 17 Januari 2021)

Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah diperlukan dikalangan para peserta didik sebagai salah satu jalan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan bukan hanya untuk menuntut peserta didik mempunyai keterampilan membacanya saja tetapi siswa diarahkan untuk memiliki kecintaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Pada Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan ini meskipun sekolahannya berbasis pesantren masih sering ditemukan peserta didik yang tingkat kelancaran membaca Al-Qur'annya tidak sesuai dengan makharijul hurufnya. Hal ini tentu menjadi perhatian yang besar untuk dijadikan penelitian oleh peneliti, permasalahan ini penting untuk diperhatikan karena peserta didik di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan pada kelas XI ini kelak akan menjadi harapan masyarakat sebagai generasi penerus bangsa terutama dilingkungan keluarganya. Dimana pandangan masyarakat bahwa anak yang lulusan pendidikannya berbasis pesantren dipandang sudah mahir dan pandai dalam hal membaca Al-Qur'an.

Untuk menanggulangi permasalahan ini Salah satu cara yang dipakai pendidik dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan Metode *drill* (latihan) pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Metode ini dilakukan setiap kali memulai pembelajaran BTQ dengan melakukan *tadarus* bersama sebelum materi pembelajaran dimulai. Para siswa membaca ayat Al Qur'an secara bergantian satu persatu guna melatih kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik. Semakin sering guru mengadakan latihan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar maka semakin meningkatlah kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didiknya (penjelasan dari Ibu Ana Nadhiroh selaku guru mata pelajaran BTQ pada 17 Januari 2021)

Menurut guru mata pelajaran pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Babul Futuh ini metode *drill* (latihan) yang efektif untuk digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an, karena disini penekanannya ada pada tajwid dan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an bukan lagi mengenal huruf hijaiyah (wawancara guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada tanggal 17 Januari 2021)

Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar peserta didiknya, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan peserta didik dibidang pengetahuan, keterampilan serta perilaku peserta didik. . Salah satu penyebab peserta didik tidak menguasai pembelajaran yaitu karena metode pembelajarannya yang kurang sesuai

Pembelajaran Al-Qur'an biasanya menggunakan pendekatan pembiasaan. Menanamkan kebiasaan yang baik memang tidak mudah dan kadang memerlukan waktu yang cukup lama. Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap sekolah berbeda-beda dan tidak asal pakai. Metode yang digunakan berdasarkan pada kesesuaian dengan kondisi lingkungan siswa dan sekolah.

Data awal memperoleh informasi dari guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an bahwa mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78 yang masuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Terbilang cukup tinggi jika standar nilai KKM mata pelajaran lain rata-rata pada angka 75. Dikarenakan nilai KKM mata pelajaran BTQ cukup tinggi, maka sangat diperlukan adanya metode dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Sehingga kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an cukup memiliki pengaruh tinggi dalam penilaian mata pelajaran BTQ.

Dari pemaparan di atas yang menunjukkan seberapa pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam. Maka pembelajaran Al-Qur'an cukup penting adanya untuk dipelajari sejak dini, Seperti di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari fenomena di lapangan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai "implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Quran melalui pembelajaran baca tulis Al-Quran terhadap siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan"

## B. FOKUS PENELITIAN

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka fokus penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan?
2. Apa saja hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan dari implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan?
3. Faktor pendukung dan tanggapan peneliti dari Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi pada:

1. Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.
2. Hambatan-hambatan dan solusi yang didapatkan dari implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca al-qur'an melalui pembelajaran



baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

3. Faktor pendukung dan tanggapan peneliti dari Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

#### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Bagi peserta didik dengan menerapkan Metode *Drill*/ latihan bisa menarik motivasi peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya.
- c. Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan referensi dalam penggunaan metode pembelajaran yang bisa mewujudkan

tujuan pembelajaran dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berguna bagi masyarakat.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi- definisi yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini. Definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Dalam kalimat lain implementasi diartikan sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menghasilkan dampak positif pada sesuatu tersebut.
2. Metode *Drill* (latihan) diartikan sebagai metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada peserta didik pada setiap pembelajarannya. Latihan ini dimaksudkan untuk bisa merubah kebiasaan lama peserta didik menjadi lebih baik dan menghasilkan hal-hal yang positif untuk pembelajaran.
3. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam kurikulum di sekolah termasuk ke dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Di mana dalam proses pembelajaran Al-Qur'an peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membaca al-qur'an saja, akan tetapi peserta didik diajarkan cara membaca, menulis al-Qur'an yang baik dan benar sampai peserta didik dapat membaca, menulis Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam skripsi ini nantinya akan tersusun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari enam bab dan diantara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkesinambungan serta dapat memberikan gambaran secara jelas.

Bab I difokuskan pada pendahuluan yaitu: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II difokuskan pada kajian pustaka yaitu: penelitian terdahulu, metode drill, kelancaran membaca Al-Qur'an, dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Bab III difokuskan pada metode penelitian yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV difokuskan pada paparan data dan temuan penelitian yaitu: paparan data dan temuan penelitian yang akan dibahas secara rinci dari hasil penelitian di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan.

Bab V difokuskan pada pembahasan

Bab VI difokuskan pada penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini juga terdapat daftar rujukan, lampiran-lampiran sebagai bukti penelitian, dan riwayat hidup penulis.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1 Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus menggunakan metode pembelajaran supaya proses pembelajarannya bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran, pendidik harus benar-benar menyesuaikan keserasiannya dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Salah satu metode yang diterapkan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Babul Futuh ini yaitu Metode *Drill*. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pendidik mempersiapkan rancangan pembelajaran terlebih dahulu supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan baik. Perencanaan tersebut berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi tujuan, materi, metode yang digunakan dan sumber pembelajaran, serta langkah-langkah dan penilaian pembelajaran.

Dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 30 Menit pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Babul Futuh ini dibagi menjadi tiga tahapan: *pertama*:

ketika awal pelajaran peserta didik membaca Al-Qur'an secara bersama-sama kurang lebih 3 *maqro'* atau selama 15 menit kemudian membaca Al-Qur'an secara individu 2- 3 ayat, *kedua*: selama 30 menit peserta didik di berikan materi-materi tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid dan ghoribul qur'an supaya peserta didik dapat memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, *ketiga*: selama 15 menit guru memberikan penugasan pada peserta didik Penugasan dalam hal ini yaitu berupa menulis surah-surah pendek seperti surah *Al-Balad* dan Surah *Al-Ghasiyah*. Penugasan ini dilakukan pendidik juga dijadikan sebagai bahan penilaian peserta didik dan melatih agar peserta didik tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an saja tapi ia juga dapat menulis Al-Qur'an secara benar dan baik.

## 2 Hambatan-Hambatan Dan Solusi Yang Didapatkan Dari Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan.

hambatan yang pertama ditemukan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di madrasah Aliyah babul futuh tudan dengan menggunakan metode drill ini yaitu kemampuan siswa yang terbatas dalam menerima dan menagkap materi pembelajaran, solusi dari hambatan ini yaitu ketika penyampaian materi pendidik harus benar-benar dapat menyampaikan materi dengan bahasa dan penjelasan yang mudah untuk dimengerti oleh peserta didik dan secara sistematis , karena tidak semua peserta didik dapat memahami pelajaran secara cepat.

Dari peserta didik, masih banyak ditemukan peserta didik yang tidak membawa Al-Qur'an dan buku pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.akibatnya

proses pembelajaran terhambat, namun hal ini segera bisa diatasi oleh pendidik. Motivasi dan minat belajar dari peserta didik masih kurang, khususnya dalam hal belajar baca tulis Al-Qur'an. Untuk peserta didik yang tingkat membaca Al-Qur'annya masih tidak lancar maka akan di serahkan langsung kepada pengasuh pesantren.

Keterbatasan waktu, dengan alokasi waktu 2 x 30 menit di masa pandemi ini, waktu untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di rasa masih sangat kurang. Hal ini dapat diatasi dengan pendidik memberikan buku-buku pelajaran yang terkait dengan baca tulis Al-Qur'an guna untuk dipelajari sendiri oleh peserta didik.

3. Faktor pendukung dan tanggapan penulis dari implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah babul Futuh Tudan Pandaan sebagai berikut:
  - a. Pendidik yang linier terhadap bidangnya yang lulusan sarjana dan pesantren. peneliti memberikan tanggapan bahwasanya pendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap berjalannya proses pembelajaran, oleh karena itu proses belajar mengajar didalam kelas haruslah ditangani oleh pendidik yang sesuai dengan bidangnya dan keahliannya agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.
  - b. Lingkungan sekolah yang memadai dan kondusif. Lingkungan di lembaga Madrasah Aliyah Babul futuh ini masih berbasis pesantren yang mana setiap harinya setiap akan memulai kegiatan-kegiatan peserta didik selalu diawal dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti memberikan tanggapannya yaitu

bukan hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi lingkungan keluarga, dan masyarakat mempunyai pengaruh yang besar pada peserta didik, jika dalam keluarga peserta didik mengarahkan atau membiasakan untuk membaca Al-Qur'an misalnya setiap habis selesai sholat maghrib, maka kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik akan semakin baik begitu juga di masyarakat sekitarnya.

- c. Adanya motivasi dari pendidik dan orang tua pendidik. Tanggapan peneliti mengenai hal ini yakni jika hanya dari pendidik saja yang memberikan motivasi maka dirasa kurang maksimal, oleh karena itu orang tua peserta didik juga harus turun tangan memberikan motivasi kepada anak-anaknya
- d. Sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana yaitu fasilitas pendidikan yang secara tidak langsung dapat menunjang jalannya proses pembelajaran. Tanggapan peneliti mengenai hal ini yaitu sarana dan prasaran di Madrasah Aliyah Babul Futuh ini cukup memadai meskipun masih ada kekurangan, karena Madrasah Aliyah Babul Futuh ini masih dalam proses pembangunan atau bisa dikatakan lembaga ini masih termasuk lembaga yang baru berdiri, namun sebagian besar sarana dan prasarannya sudah cukup memadai seiring dengan berjalannya waktu

## **B. SARAN**

Sesuai dari hasil penelitian ini, maka disarankan:

- 1 Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dan pembiasaan diri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, karena hal ini akan dapat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam belajar pendidikan agama islam.
  - b. Peserta didik agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an khususnya dan mata pelajaran lain umumnya.
- 2 Bagi pendidik
- a. pendidik harus terus mempunyai strategi dalam meningkatkn kelancaran membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didiknya.
  - b. Pendidik agar selalu melakukan penelitian perbaikan dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik.
- 3 Bagi sekolah
- a. Terus berstrategi dan bersinergi dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik.
  - b. Selalu menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan.
- 4 Bagi peneliti selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kelancaran membaca Al Quran, serta diharapkan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah temuan lain yang belum diungkap dalam penulisan skripsi ini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Ginting, (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Humaniora, 42.
- Anugrah, Fardhal. (2018). *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Daarul Arqom Muhammadiyah Gombara*. Makasar: Uin alauddin Makasar.
- Arif, M. S. (2011). *Pengertian Strategi, Metode, Taktik*. [online]. <http://blog.elearning.unesa.ac.id/m-saikhul-arif?p=3/>. Diunduh 25 Juli 2016.
- Arifah, Afifatu Nur., Mansur, Rosihin. Rodafi Dzulfikar. (2018). *Konsep belajar dalam Al-Qur'an (telaah tafsir al-misbah surat al-alaq ayat 1-5)*. *Vicratina: jurnal pendidikan islam*, 5(5).  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/8081/6613>
- Atiqa, Dewi. Jalil, Abdul. Mustafida, Fita. (2020). *Analisis Pendidikan Akhlaq Dalam Perspektif Al-Qur'an surat An-Nahl Ayat 90 Pada Kehidupan Sehari-Hari*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(5)  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7877/6425>
- Al-Qardawi, yusuf. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*.
- Bahri Djamarah, Syaiful. & Aswan Anas. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyirudin, Usman. (2002) *Metodologi pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat pers.
- Daryanto & Syaiful Karim, (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djalaluddin, (2012). *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*. Cet-1. Jakarta: Kalam Mulia.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, h. 575.
- Fauzan. (2009). *Usaha Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Kelas VII Mts Inayatul Marzuki*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Fitrah & Lutfiyah. (2017). *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tidakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Halaliyah, Risky. (2019). *Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita Jenjang Sma Di Slb Paedagogia Surabaya*. UINSA: Surabaya.
- HR. bukhari. Muslim; *kitab shalatnya orang orang musafir*. Tafsir al-qur'an VIII/560, no. 4937.

Hadits No 789, yang disebutkan dalam Kitab terjemahan, *Kaefa Nata 'Amalu Ma'al Qur'anil Azhim*, h. 226.

HR. Al-Bukhari, dalam *Fadhail Al-Qur'an bab Mad al-Qira-at* (6/241).

Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Irfan, Supandi. (2013). *Agar Bacaan Al-Qur'an tidak Sia-sia*. Cet-1. Solo: Tinta Medina.

Kadar M. Yusuf. (2010). *Studi Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, Bandung: Rosda Karya.

Martini jamaris, (2014). *Kesulitan belajar perspektif assesment dan penanggulangannya bagi anak usia dini usai sekolah*. Bogor: Gahlia Putra.

Mardiyo. (1999). *Pengajaran al-Qur'an Edisi Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad, Mu'abbad Ahmad. (2014). *Panduan Ilmu Tajwid (Kaidah Membaca al-Qur'an yang secara Sistematis dan Aplikatif)*. Kartasura, Kelompok Penerbit PQS Media Group.

Moh Wahyudin, Mohammad. (2008). *Ilmu Tajwid Plus*. Cet-2. Surabaya: Anggota ikapi jatim.

Nafisah. (2016). *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI NW Mercapada*. Lombok barat: IAIN Mataram.

Nizhan, Abu. (2008). *Buku Pintar Al-Quran*. Cet ke-1. Jakarta: Quantum Media.

Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. h. 2.

Ramayulis, (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mullia.

Raya Fahreza, M. (2008). *6 Cara Mudah Membaca Al-Quran*. Cet-1. Yogyakarta: Mutiara Media.

Rustan, E. & Abduh, N.K. (2020). *Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Mts Riyadlatul Ulum Lampung*. Lampung timur: IAIN Metro.

Syaiful, Bahri. D. & Zain, Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thobroni, Muhammad. & Mustofa, Arif. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Tombak Alam, (2010). *Ilmu Tajwid*. Cet-2. Jakarta: Amzah.